



**ANALISIS PENGARUH PDRB, UPAH  
BURUH DAN LUAS PANEN TERHADAP  
NILAI TUKAR PETANI TANAMAN  
PANGAN DI INDONESIA (2020-2024)**



**DYAH PURBANINGRUM**

**NIM. 4121123**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH PDRB, UPAH BURUH  
DAN LUAS PANEN TERHADAP NILAI  
TUKAR PETANI TANAMAN PANGAN DI  
INDONESIA (2020-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**DYAH PURBANINGRUM**

**NIM. 4121123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**ANALISIS PENGARUH PDRB, UPAH BURUH  
DAN LUAS PANEN TERHADAP NILAI  
TUKAR PETANI TANAMAN PANGAN DI  
INDONESIA (2020-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**DYAH PURBANINGRUM**

**NIM 4121123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

# **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Purbaningrum  
NIM : 4121123  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh PDRB, Upah Buruh Dan Luas Panen Terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Di Indonesia (2020-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Dyah Purbaningrum

**NIM. 4121123**

## NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 2 (dua) eksemplar

Nama : Naskah Skripsi Sdri. Dyah Purbaningrum

Tempat :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah

**EKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Dyah Purbaningrum

NIM : 4121123

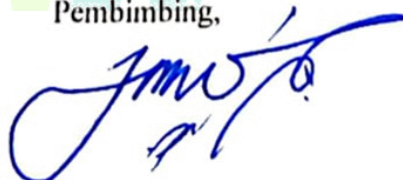
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh PDRB, Upah Buruh Dan Luas Panen Terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Di Indonesia (2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing,



**Imahda Khoiri Furqon, M.Si.**

**NIP. 198312252019031004**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi

audari:  
Nama : **DYAH PURBANINGRUM**  
NIM : **4121123**  
Judul : **Analisis Pengaruh PDRB, Upah Buruh Dan Luas Panen Terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Di Indonesia (2020-2024)**

Dosen Pembimbing : **Imahda Khoiri Furqon, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.  
NIP. 198510122015031004

Penguji II

Dr. H. Bambang Sri Hartono, M.Si.  
NIP. 196802252023211001

Pekalongan, 5 November 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Mukhlis Hafidz Ma'shum, M.Ag  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(Q.S. Al-Baqarah 2:286)**

*“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”*

**Bj Habibie**

*“Takdir milik Allah, tapi usaha dan doa milik kita. Terus berdoa sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah”*

*“Don't stress, it's just dunya”*



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiel maupun non materiel dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis, cinta pertamaku Bapak Tri Handoyo dan pintu surgaku Ibu Tasriah. Bapak dan Ibu memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mampu mendidik, memberikan dukungan baik moril maupun materil, selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup serta selalu memperjuangkan segalanya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Perjuangan dan pengorbanan Bapak dan Ibu tidak terbatas, kasih sayang Bapak dan Ibu tidak tergantikan selamanya didalam hati penulis. Terima kasih atas setiap keyakinan yang Bapak berikan bahwa putri kecilmu ini bisa menyelesaikan studinya. Dan terima kasih atas setiap doa Ibu yang senantiasa mengiringi setiap langkahku. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, agar bisa melihat putrimu sukses dimasa depan. Aamiin.
2. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran,



ketelitian, dan keikhlasan telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak M. Taufik Abadi, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan. Memberikan nasihat dan motivasi yang telah membantu penulis menapaki perjalanan akademik dengan lebih terarah dan bermakna.
4. Kakak laki-laki kedua penulis, Tetuko Gatut Satrio. Sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan kedua setelah Bapak dan Ibu. Sosok kakak yang begitu sabar dan penuh pengertian, yang selalu mengalah untuk adiknya, mendengarkan setiap keluh kesah adiknya selama perjalanan panjang di bangku kuliah, yang selalu ikut mengusahakan apapun yang adiknya butuhkan dan tanpa ragu memberikan dukungan, baik moril maupun materil, agar adiknya dapat terus melangkah tanpa menyerah. Terimakasih telah menjadi seorang kakak, juga teman, penyemangat, dan pelindung dalam setiap langkah perjuanganku.
5. Kakak laki-laki pertama penulis dan istrinya, Tri Wijoyo Murti dan Diah Puji Astuti. Terimakasih untuk segala dukungan selama ini, baik dalam bentuk semangat, motivasi, maupun doa yang tulus. Keponakan penulis tercinta, Hariyo Seto Wijoyo, yang dengan senyum polos dan candanya mampu menghadirkan kebahagiaan ditengah kelelahan menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat penulis, Bibah, Intan, Rahma yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup dan perjuangan selama masa perkuliahan. Nafisah dan Arinal, yang sudah melengkapi perjalanan penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas setiap kebersamaan, tawa, dan air mata

yang kita bagi bersama. Kalian bukan hanya sahabat, tetapi juga keluarga yang senantiasa hadir dalam setiap suka dan duka, memberikan semangat ketika lelah, serta menjadi tempat berbagi cerita dikala penat. Kehadiran kalian semua menjadikan masa perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna dan penuh makna. Semoga persahabatan ini tidak berhenti dilembar akhir skripsi, melainkan menjadi kisah yang indah dalam perjalanan hidup selanjutnya.

7. Teman-teman organisasi UKM-F Kewirausahaan selama 2 periode kepengurusan, khususnya *Divisi Business Education and Training*, tempat penulis mendapatkan pengalaman berharga untuk belajar dan berkembang. KKN Kelompok 53, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang menuju penyelesaian studi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakan yang selalu terjalin selama masa pengabdian di lapangan.
8. Almamater tercinta Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta teman-teman seperjuangan penulis angkatan 2021.
9. Sahabat-sahabat SMA penulis Mega Agus, Ritna, Nela dan Sofi yang senantiasa menjadi teman berbagi cerita dan mendukung satu sama lain hingga saat ini.
10. *Last but not least*, untuk satu sosok gadis yang selama ini selalu berjuang, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Dyah Purbaningrum. Anak perempuan bungsu dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah memilih untuk lahir ke dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala rintangan dan tantangan yang semeseta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi

dirimu sendiri, sangat bangga atas setiap langkah kecil yang diambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun dirimu berada. Tetaplah menjadi seseorang yang selalu ceria, yang menebar senyum dan tawa kepada siapa saja. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu berada sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Penulis berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang yang tulus, baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terwujud. Aamiin.



## ABSTRAK

### **DYAH PURBANINGRUM. Analisis Pengaruh PDRB, Upah Buruh Dan Luas Panen Terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Di Indonesia (2020-2024).**

Sektor pertanian memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan bahan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan sumber penghidupan masyarakat pedesaan. Namun, kesejahteraan petani di Indonesia masih berfluktuasi, yang tercermin dari nilai tukar petani (NTP) yang tidak stabil setiap tahunnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sektor pertanian tumbuh secara absolut, peningkatan tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh petani sebagai pelaku utama di lapangan. Salah satu indikasi permasalahan ini adalah ketidaksesuaian antara pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian dengan perubahan nilai NTP. Selain itu, faktor lain seperti tingkat upah buruh tani dan luas panen juga diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB sektor pertanian, upah buruh, dan luas panen terhadap nilai tukar petani (NTP) tanaman pangan di Indonesia selama periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) berdasarkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data diolah menggunakan bantuan *software* komputer EVIEWS 12. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dan sebanyak 165 sampel digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji t secara parsial, variabel upah buruh berpengaruh signifikan terhadap NTP tanaman pangan, sedangkan variabel PDRB dan luas panen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap NTP tanaman pangan. Secara simultan melalui uji f, variabel PDRB, upah buruh dan luas panen berpengaruh terhadap NTP

tanaman pangan, dengan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,15. Artinya, sebesar 15% variasi NTP dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independent tersebut, sementara sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam model penelitian.

**Kata Kunci: Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan, PDRB, Upah Buruh, Luas Panen, Kesejahteraan Petani.**



## ABSTRACT

**DYAH PURBANINGRUM. *Analysis of the Effect of GRDP, Labor Wages, and Harvest Area on the Exchange Rate of Food Crop Farmers in Indonesia (2020-2024).***

*The agricultural sector plays an important role in Indonesia's economy, particularly in providing food, absorbing labor, and serving as a source of livelihood for rural communities. However, farmers' welfare in Indonesia remains fluctuating, as reflected in the unstable farmer exchange rate (NTP) each year. This phenomenon indicates that although the agricultural sector grows in absolute terms, the increase has not been fully felt by farmers as the main actors in the field. One indication of this problem is the inconsistency between the growth of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the agricultural sector and changes in the NTP value. In addition, other factors such as farm labor wages and the area of harvested land are also estimated to influence farmers' welfare.*

*This study aims to analyze the influence of the agricultural sector's GRDP, labor wages, and harvested area on the farmer exchange rate (NTP) for food crops in Indonesia during the 2020–2024 period. The method used is a quantitative approach with a library research type based on secondary data from the Central Statistics Agency (BPS). Data were processed using the EVIEWS 12 software. Data analysis was conducted using panel data regression with a Random Effect Model (REM) approach. The sampling in this study used a saturated sampling technique, with a total of 165 samples used in the study.*

*The research results indicate that through a partial  $t$ -test, the labor wage variable has a significant effect on the NTP of food crops, whereas the GRDP and harvested area variables do not show a significant effect on the NTP of food crops. Simultaneously, through an  $F$ -test, the GRDP, labor wage, and harvested area variables affect the NTP of food crops, with an Adjusted  $R$ -square value of 0.15. This means that 15% of the variation in NTP can be explained by these*

*three independent variables, while the remaining 85% is influenced by other variables not included in the research model.*

***Keywords: Food Crop Farmer Exchange Rate, Gross Regional Domestic Product, Labor Wages, Harvest Area, Farmer Welfare.***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devi, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Imahda Khoiri Furqon, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. M. Taufik Abadi, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

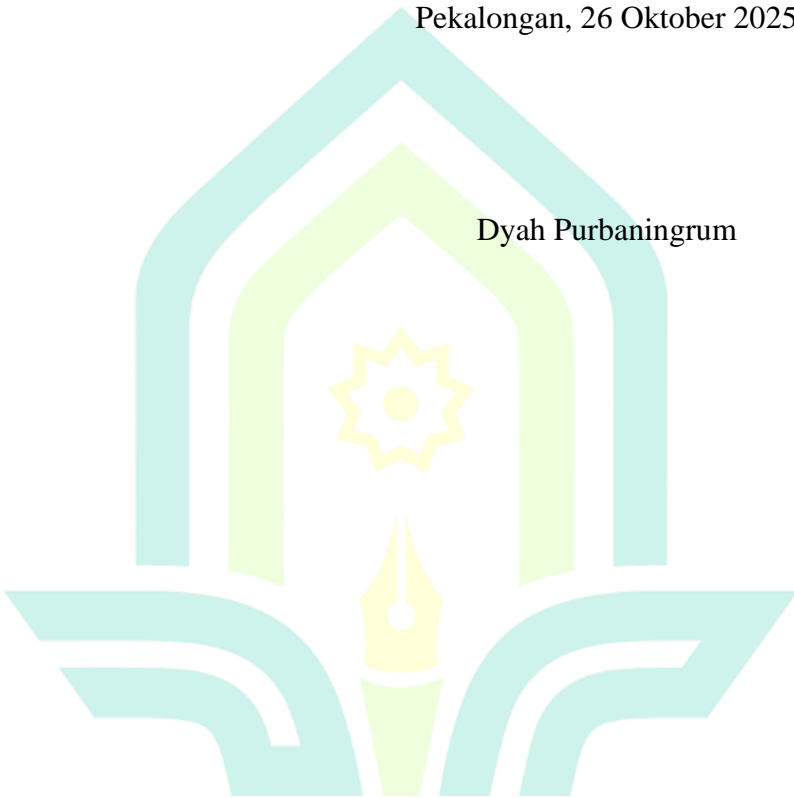


9. Sahabat, teman dan semua pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Oktober 2025

Dyah Purbaningrum



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Pembatasan Masalah .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Landasan teori .....	15
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Pendekatan Penelitian .....	45

C.	Setting Penelitian .....	45
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
E.	Variabel Penelitian.....	42
F.	Sumber Data Penelitian.....	48
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
H.	Metode Analisis data.....	45
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B.	Analisis Data .....	63
C.	Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>87</b>
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Keterbatasan penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>I</b>

# TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

## 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	،	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, *geminasi*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا      ditulis      *rabbanā*

الْبِرِّ      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /1/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Data PDRB Sektor Pertanian .....	57
Tabel 4. 2 Data Indeks Harga Upah Buruh .....	59
Tabel 4. 3 Data Luas Panen Padi.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman .....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Langrange Multiplier .....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial) .....	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Simultan).....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 NTP Menurut Subsektor 2020-2024 di Indonesia .....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	36
Gambar 4. 1 NTP Tanaman Pangan 2020-2024 di Indonesia .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian .....	I
Lampiran 2. Hasil Output Eviews .....	V
Lampiran 3. Tabel Statistik .....	VIII
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup .....	X



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari banyak pulau dan mempunyai wilayah yang luas serta kaya akan SDA yang berlimpah. Kondisi ini dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia yang strategis, terletak antara benua Asia dan Australia serta diantara samudra Pasifik dan Hindia, serta didukung oleh iklim tropis yang memungkinkan beragam potensi alam untuk berkembang (Ulum et al., 2021). Keanekaragaman alam tersebut tidak hanya memberikan nilai estetika dalam sektor pariwisata, tetapi juga menjadi sumber energi dan penghidupan, salah satunya melalui sektor pertanian. Pertanian menjadi sektor vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, mengingat sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada kegiatan di sektor ini. Dengan demikian, Indonesia diakui sebagai negara agraris, karena ketergantungan ekonomi dan sosial masyarakatnya terhadap hasil dari sektor tersebut (Kurnia, 2023).

Pertanian dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk aktivitas manusia dalam mengelola kekayaan alam hayati yang bertujuan untuk memproduksi bahan makanan, bahan utama industri, sumber tenaga, serta mendukung pengelolaan ekosistem secara berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan nasional Indonesia, sektor pertanian memegang peranan penting sebagai salah satu pilar utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan ketahanan pangan (Aulia et al., 2021). Sektor pertanian yang ada di Indonesia mempunyai

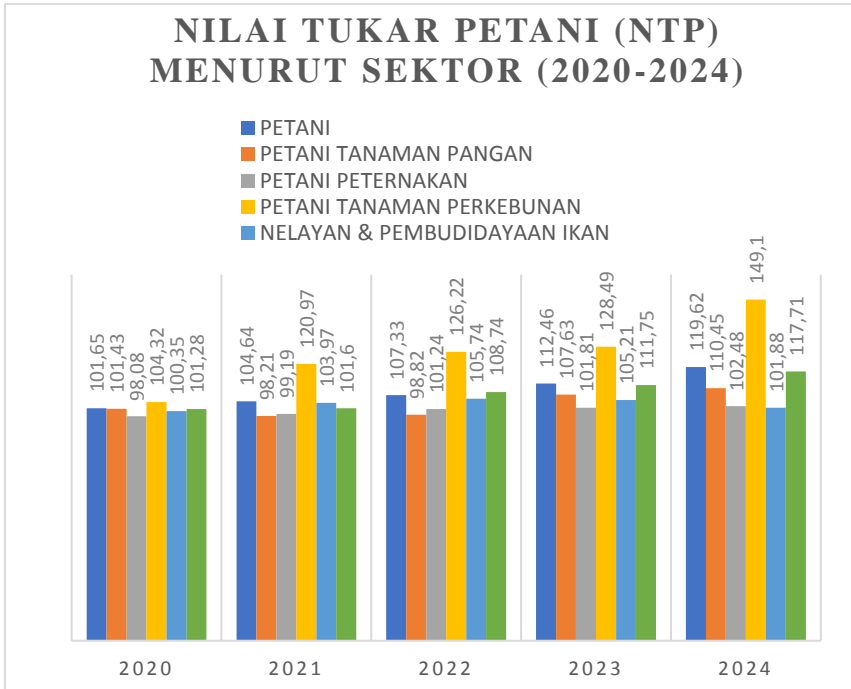
lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Kemudian dari ke lima subsektor tersebut akan dihitung NTP masing-masingnya. NTP (Nilai Tukar Petani) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kondisi kesejahteraan petani, khususnya dalam menilai daya beli petani melalui perbandingan antara harga produk pertanian yang diperdagangkan dengan harga barang dan jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk keperluan produksi usaha tani maupun kebutuhan konsumsi rumah tangganya (Salahuddin et al., 2023). Dalam hal ini NTP dapat menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat petani di Indonesia.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi sebuah parameter utama yang digunakan untuk mengevaluasi status perekonomian daerah tertentu dalam rentang waktu tertentu, berdasarkan harga saat ini atau harga tetap. PDRB sektor pertanian merepresentasikan total nilai tambah yang diperoleh dari setiap unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau dapat pula dipahami sebagai nilai dari semua barang dan jasa jadi yang dihasilkan oleh sektor pertanian. Data PDRB menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami kecenderungan pertumbuhan yang positif sepanjang periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, nilai sektor ini tercatat senilai Rp2.428,9 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp2.617,7 triliun pada tahun 2023, dan kembali mengalami kenaikan menjadi Rp2.791,4 triliun di periode 2024. Secara total, dalam rentang waktu dua tahun, mengalami pertumbuhan senilai Rp362,5 triliun, atau setara 14,93%. Dalam hal ini, data PDRB Indonesia selama periode 2022 hingga 2024 mengindikasikan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan

perikanan secara konsisten memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Pada tahun 2022, kontribusi sektor ini tercatat sebesar 12,40%, meningkat menjadi 12,52% pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi 12,61% pada tahun 2024. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa meskipun sektor pertanian bukan penyumbang terbesar dalam struktur PDB, perannya tetap signifikan dan cenderung stabil. Sektor ini menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan ekonomi nasional, terutama karena peranannya dalam penyediaan pangan, lapangan kerja di pedesaan, dan pengendalian inflasi (Statistik, 2025).

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia, terutama sebagai pemasok bahan pangan, sumber penghidupan masyarakat pedesaan, dan penyerap tenaga kerja. Salah satu subsektor yang paling vital adalah tanaman pangan, seperti padi, jagung, dan kedelai, yang menjadi makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia. Kesejahteraan petani, khususnya petani tanaman pangan, menjadi isu krusial yang perlu mendapat atensi dalam kebijakan pembangunan nasional. Untuk itu NTP hadir menjadi indikator untuk mengukur kondisi kesejahteraan petani di Indonesia. Perlu diketahui, jika nilai NTP lebih dari 100 menunjukkan bahwa Petani dalam kondisi surplus (pendapatan dari penjualan lebih tinggi dari pengeluaran kebutuhan konsumsi dan produksi). Kemudian jika nilai NTP tepat 100, ini menunjukkan bahwa petani dalam titik impas (pendapatan dari penjualan hasil pertanian seimbang atau sama dengan pengeluaran). Jika nilai NTP kurang dari 100, menunjukkan petani dalam keadaan defisit atau kerugian

(pendapatan dari penjualan hasil pertanian kurang dari pengeluaran kebutuhan produksi dan konsumsi).



Gambar 1. 1 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor  
Tahun 2020-2024 di Indonesia

Sumber : bps.go.id (18 Mei 2025)

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan NTP menurut sektor selama periode 2020 hingga 2024. Secara umum, NTP seluruh petani mengalami tren kenaikan yang positif, dengan nilai NTP nasional berada di atas angka 100 dalam lima tahun terakhir. Namun, jika dilihat secara sektoral, terdapat ketimpangan kesejahteraan di antara subsektor pertanian. NTP petani tanaman pangan berada pada posisi yang paling rendah dibandingkan subsektor lain, terutama pada tahun 2021 hingga 2022, padahal jika

melihat pada tahun sebelumnya yaitu 2020 NTP tanaman pangan mencapai nilai 101,43. Namun pada dua tahun berikutnya nilainya berada di bawah 100 yaitu 98,21 di periode 2021 dan 98,82 di periode 2022 yang menandakan bahwasannya petani tanaman pangan mengalami kerugian secara ekonomi karena pengeluaran mereka lebih besar dibandingkan pendapatan dari hasil pertanian. Terjadi perbaikan pada tahun-tahun berikutnya, seperti tahun 2023 (107,63), dan 2024 (110,45), meskipun meningkat namun tetap berada pada posisi yang lebih rendah dibanding subsektor hortikultura, dan subsektor tanaman perkebunan. Peningkatan NTP tersebut tidak terjadi secara merata di seluruh provinsi di Indonesia. Perbedaan ini dikarenakan adanya perbedaan kondisi ekonomi, sosial, dan geografis antarprovinsi yang dapat mempengaruhi NTP secara signifikan. Dengan demikian, analisis terhadap berbagai faktor yang berkontribusi terhadap NTP di tingkat provinsi penting untuk dilakukan.

Sektor hortikultura, misalnya, mengalami pertumbuhan NTP yang signifikan dengan nilai tertinggi pada tahun 2024 mencapai 117,71, jauh di atas subsektor tanaman pangan. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa petani tanaman pangan masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai kesejahteraan yang layak, meskipun mereka merupakan kelompok strategis dalam sistem ketahanan pangan nasional. Tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Maka ketika NTP petani tanaman pangan rendah, akibatnya tidak semata terbatas pada kesejahteraan petani saja, namun juga dapat mengancam keberlanjutan produksi pangan nasional. Jika petani merasa tidak mendapatkan nilai ekonomi yang setara dengan usaha mereka, maka potensi alih fungsi

lahan, penurunan minat bertani, hingga ketergantungan terhadap impor pangan dapat meningkat. Oleh karena itu, peningkatan dan stabilisasi NTP pada subsektor tanaman pangan harus menjadi fokus utama dalam perumusan kebijakan pertanian. Upaya ini sangat penting tidak semata-mata bertujuan untuk menaikkan daya beli dan kesejahteraan petani, demikian juga untuk menjaga kemandirian dan ketahanan pangan Indonesia dalam jangka panjang.

PDRB dipandang sebagai salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap NTP pada subsektor tanaman pangan. Mengacu data PDRB atas harga konstan terlihat bahwa sektor pertanian mengalami pertumbuhan positif sepanjang tahun 2020 hingga 2024 di sebagian besar provinsi. Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sumatera Utara menunjukkan kontribusi PDRB sektor pertanian yang signifikan, dengan angka yang terus mengalami peningkatan setiap periode. Misalnya, Jawa Timur mencatatkan kenaikan dari Rp167.631 miliar pada 2020 menjadi Rp177.789 miliar pada 2024, membuat Jawa Timur menjadi salah satu wilayah yang memberikan kontribusi paling signifikan dalam bidang pertanian (Statistik, 2025). Secara umum, rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap total PDRB nasional dalam lima tahun terakhir berkisar pada angka yang stabil. Meskipun kontribusi persentasenya terhadap PDB cenderung menurun karena pertumbuhan pesat sektor industri dan jasa, sektor pertanian tetap menunjukkan pertumbuhan absolut yang konsisten. Rata-rata kontribusi sektor pertanian selama lima periode terakhir adalah sekitar 8,14% terhadap total PDB nasional. Hal ini menandakan bahwa pertanian masih memiliki potensi besar sebagai sektor yang tahan terhadap guncangan ekonomi, seperti



yang terlihat selama masa pandemi COVID-19, ketika sektor ini relatif lebih stabil dibandingkan sektor-sektor lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mulyawan dan Fakhrudin (2022) menunjukkan bahwa peningkatan satu persen pada PDRB berakibat pada penurunan variabel NTP. Keadaan ini dapat memperburuk pendapatan para petani, yang pada gilirannya dapat menurunkan kemampuan beli mereka untuk kebutuhan produksi bahan pertanian, sehingga berdampak negatif pada kesejahteraan petani. Pertumbuhan PDRB yang positif di setiap provinsi tidak selalu menjamin kondisi kesejahteraan petani, dan hasil penelitian ini menunjukkan situasi yang bertentangan dengan teori. Seharusnya, kenaikan PDRB yang baik diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, dapat meningkatkan kesejahteraan, terutama dalam sektor pertanian.

Upah buruh juga menjadi faktor yang mempengaruhi NTP. Upah buruh merupakan biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam mengelola usaha pertaniannya, meningkatnya upah buruh tani setiap tahun akan menyebabkan meningkatnya pengeluaran petani untuk membalas jasa buruh tani dan akan meningkatkan indeks yang dibayar petani atau biasa disingkat dengan *ib*. Adanya kenaikan buruh dapat meningkatkan biaya produksi, yang pada gilirannya dapat menurunkan NTP jika kenaikan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan harga hasil pertanian. Dalam penelitian Irawan (2021) menyatakan bahwa variabel upah buruh tani secara signifikan berpengaruh nyata terhadap NTP di Provinsi Riau. Upah buruh tani mempunyai pengaruh pada kenaikan maupun penurunan dalam NTP. Jumlah buruh tani saat ini semakin sedikit, yang mana banyak

buruh tani saat ini sudah memasuki usia lanjut. Ketika jumlah buruh tani sedikit maka akan terjadi pada kenaikan upah buruh tani tersebut, dan ketika upah buruh tani naik maka pasti akan berpengaruh pada turunnya NTP, yang mana ini menandakan pada turunnya kesejahteraan Petani.

Luas panen juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi NTP. Peningkatan luas panen dapat meningkatkan volume produksi, yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani. Namun, jika peningkatan produksi tidak diimbangi dengan permintaan pasar, harga hasil pertanian dapat menurun sehingga menurunkan NTP. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa luas panen memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap NTP. Sesuai dengan teori, bahwa perluasan luas panen diharapkan dapat meningkatkan NTP, sehingga meningkatkan kesejahteraan petani. Peningkatan luas panen memungkinkan akan memengaruhi tingkat produksi petani, yang secara langsung berdampak pada pendapatan petani. Ketika pendapatan petani meningkat, akan ada peningkatan yang sesuai pada komponen *it* dan *ib* yang tersisa, sehingga menghasilkan surplus bagi petani. Selain itu Indah et al., (2023) melakukan penelitian di Provinsi Sulawesi Selatan, hasil menunjukkan bahwa luas panen secara simultan mempengaruhi NTP tanaman pangan. Namun, pengaruh luas panen terhadap NTP bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti harga jual output dan konsumsi rumah tangga petani.

Pembangunan pertanian yang ada di Indonesia bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi produksi pertanian yang berbeda disetiap wilayah di

Indonesia karena terdapat beberapa sebab yang mempengaruhinya. Sehingga NTP mempunyai sifat yang fluktuatif pada setiap waktu. Studi yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi NTP sudah banyak dilakukan, namun masih terbatas pada cakupan wilayah tertentu secara spesifik, sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh secara nasional. Sebagai contoh, penelitian oleh Rahman & Sangeran (2022) terbatas pada analisis dampak pertumbuhan ekonomi, inflasi dan luas panen terhadap NTP di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kholida & Chandriyanti (2021) masih menggunakan data sebelum tahun 2020 yaitu tahun 2009-2018, sehingga belum mencerminkan dinamika terkini pasca pandemi COVID-19 yang memengaruhi sektor pertanian secara signifikan. Berdasarkan uraian latar belakang serta merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan perbedaan hasil yang ditemukan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi serta mengkaji secara mendalam berbagai faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap NTP antara lain, PDRB, upah buruh, dan luas panen, yang akan mempengaruhi pula terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh PDRB, Upah Buruh Dan Luas Panen Terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Di Indonesia (2020-2024)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan mengenai tantangan yang ada, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah variabel PDRB memiliki pengaruh terhadap variabel NTP Tanaman Pangan?
2. Apakah variabel Upah Buruh memiliki pengaruh terhadap variabel NTP Tanaman Pangan?
3. Apakah variabel Luas Panen memiliki pengaruh terhadap variabel NTP Tanaman Pangan?
4. Apakah variabel PDRB, Upah Buruh dan Luas Panen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel NTP Tanaman Pangan?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap NTP tanaman pangan dalam peningkatan kesejahteraan petani di Indonesia. Berikut adalah tujuan spesifik dari penelitian:

- a. Menganalisa pengaruh variabel PDRB terhadap variabel NTP Tanaman Pangan.
- b. Menganalisa pengaruh variabel Upah Buruh terhadap variabel NTP Tanaman Pangan.
- c. Menganalisa pengaruh variabel Luas Panen terhadap variabel NTP Tanaman Pangan.
- d. Menganalisa pengaruh variabel PDRB, Upah Buruh, dan Luas Panen terhadap variabel NTP Tanaman Pangan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Meninjau dari masalah yang telah didefinisikan sebelumnya, fokus penelitian dan hasil yang diinginkan, diharapkan manfaat yang akan dihasilkan yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya khazanah ilmiah, melalui penyediaan bukti empiris terkait hubungan antara variabel-variabel makro seperti Produk Domestik Bruto (PDRB), upah buruh, dan luas panen terhadap NTP tanaman pangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi pembaca serta penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Selain berkontribusi bagi pengembangan teoritis, penelitian ini turut memberikan kegunaan secara praktis bagi berbagai pihak, diantaranya:

i. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan dan analisis data kuantitatif. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengimplementasikan teori-teori ekonomi, seperti konsep PDRB, upah buruh, dan luas panen dalam mengkaji pengaruhnya terhadap kesejahteraan petani yang diukur melalui NTP. Selain itu, penelitian ini juga menjadi media bagi penulis untuk mengasah kemampuan dalam mengolah data statistik serta memahami dinamika ekonomi sektor pertanian di Indonesia secara empiris.

ii. Bagi Pemerintah atau Pengambil Kebijakan  
Temuan pada penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam membuat program kerja yang lebih sesuai target dalam mendukung kesejahteraan petani,

iii. Bagi Akademisi

a) Memberikan kontribusi keilmuan bagi para akademisi di bidang Ekonomi Pembangunan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi dinamika kesejahteraan petani melalui analisis terhadap unsur-unsur seperti PDRB, upah buruh, dan luas panen, yang berperan dalam mencerminkan ketimpangan distribusi pendapatan di sektor pertanian melalui indikator NTP tanaman pangan.

b) Bahan pijakan untuk studi yang lebih luas dan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian ilmiah, serta menambah wawasan mengenai kesejahteraan petani

iv. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pembaca umum, terhadap pentingnya sektor pertanian dalam struktur ekonomi nasional dan kesejahteraan petani. Dengan memahami beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap NTP tanaman pangan, masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap isu-isu kesejahteraan petani serta mendukung

program-program yang berpihak pada petani dan ketahanan pangan nasional.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis ketimpangan kesejahteraan petani tanaman pangan di Indonesia, yang diukur melalui fluktuasi Nilai Tukar Petani tanaman pangan selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini juga mengkaji variabel-variabel ekonomi seperti PDRB, upah buruh tani, dan luas panen yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap perbedaan tingkat kesejahteraan petani antardaerah. Sejumlah 33 provinsi di Indonesia dijadikan objek pengamatan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sektoral dan disparitas ekonomi di kalangan petani tanaman pangan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam merancang penelitian ini, penulis mengklasifikasikan ke dalam lima bagian sistematis, yaitu:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Deskripsi mengenai latar belakang serta alasan yang mendasari dilakukannya penelitian. Dalam bagian ini juga disampaikan rumusan masalah, berupa pertanyaan-pertanyaan yang merepresentasikan isu utama dalam penelitian. Selain itu, pendahuluan mencakup tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan sebagai gambaran umum alur pembahasan. Keseluruhan elemen ini diharapkan mampu memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan riset dan kontribusi yang dapat dihasilkan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, akan dijabarkan landasan teori yang menjadi pondasi penelitian. Selain itu, akan dilakukan tinjauan terhadap beberapa studi sebelumnya yang relevan untuk mendukung argumen penelitian ini. Bab ini akan menguraikan secara sistematis kerangka berpikir yang akan digunakan didalam studi.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan rancangan studi yang mencakup jenis penelitian, pendekatan yang dikenakan, lokasi riset, karakteristik populasi dan sampel penelitian, sumber data yang akan dikumpulkan, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan dan definisi operasional variabel serta metode analisa data yang akan ditetapkan.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian bab ini memaparkan hasil analisis data dan menyajikan pembahasan yang relevan, meliputi gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan. Bab ini menyajikan hasil analisis penelitian dari data sekunder beserta penjelasan mendalam mengenai hasil penelitian dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

## **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian, dan penjelasan mengenai keterbatasan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai analisis pengaruh PDRB, upah buruh dan luas panen terhadap Nilai Tukar Petani tanaman pangan di Indonesia Periode 2020-2024. Maka dapat ditarik kesimpulan yang penulis rangkum dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel PDRB sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap NTP tanaman pangan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai tambah ekonomi sektor pertanian belum sepenuhnya memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan petani. Pertumbuhan ekonomi pertanian lebih banyak terjadi pada subsektor berskala besar, sedangkan petani tanaman pangan masih menghadapi permasalahan harga jual dan biaya produksi yang tinggi.
2. Secara parsial, variabel Upah Buruh berpengaruh signifikan terhadap NTP tanaman pangan. Kenaikan upah buruh berpengaruh terhadap fluktuasi kesejahteraan petani karena berkaitan langsung dengan biaya produksi pertanian. Peningkatan upah tanpa disertai kenaikan produktivitas dan harga hasil pertanian dapat menurunkan NTP, sedangkan upah yang stabil dan proporsional dengan pendapatan petani dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Secara parsial, variabel Luas Panen tidak berpengaruh signifikan terhadap NTP tanaman pangan di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan areal tanam

belum tentu berdampak pada peningkatan pendapatan riil petani. Faktor produktivitas, stabilitas harga, serta efisiensi distribusi hasil panen lebih berperan dalam menentukan kesejahteraan petani dibandingkan dengan luas lahan yang digarap.

4. Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu PDRB, Upah Buruh, dan Luas Panen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen NTP tanaman pangan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, sebesar 15% variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian variasi perubahan pada NTP tanaman pangan, meskipun sebesar 85% masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang juga berpengaruh.

## **B. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Variabel yang digunakan masih terbatas pada faktor ekonomi makro, yaitu PDRB, upah buruh, dan luas panen. Faktor lain yang berpotensi memengaruhi NTP, seperti inflasi pertanian, harga komoditas, serta impor tidak dimasukkan dalam model penelitian.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS). Meskipun data tersebut valid dan reliabel, namun tidak dapat menggambarkan secara rinci kondisi sosial ekonomi petani di tingkat rumah tangga.
3. Periode penelitian yang terbatas pada tahun 2020–2024 juga membatasi kemampuan analisis terhadap tren jangka panjang. Penelitian dengan rentang

waktu yang lebih panjang dan data panel dinamis di masa mendatang akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F. L. (2018). *Pengaruh Curah Hujan, Kelembapan Udara, dan Luas Panen terhadap Hasil Produksi Jagung di Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Afrianto, D. (2010). *Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Akbar, T., Fauzi, M., & Fajeri, H. (2019). Affecting Factors Farmer Exchange Rate (NTP) of Food Crops South Kalimantan Province. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science (IOSR-JAVS)*, 12(7), 83–91. <https://doi.org/10.9790/2380-1207018391>
- Annisa, Kholida., & I. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009-2018. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 443–452.
- Apipah, A. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.7982>
- Aswin, F. (2021). “Aspek Maslahat pada Perilaku Konsumen Muslim dalam Penggunaan Shopee Paylater di Kota Makassar”. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel*

*Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews). 1–236.*

- Boediono. (1998). *Teori Pertumbuhan Ekonomi Seri Synopsis Pengantar Ilmu*. Yogyakarta BPFE.
- BPS. (2020). *Nilai Tukar Petani 2020. BPS Provinsi Aceh*.
- BPS. (2023). *Statistik Upah Buruh Tani Di Pedesaan 2022*.
- Chapra, U. (2001). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Gema Insani Press.
- Christofer, Felix., & Wihastuti, L. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2019-2021*.
- Danasari, I. F., Febrilia, B. R. A., & Mulyawati, S. (2023). *Perkembangan Dan Determinan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat (Periode 2017-2021)*. *Jurnal Agribisnis*, 12(1), 36–44. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v12i1.2499>
- Effendi, M., Ardhyatirta, R., Angelina, S. G., & Ohyver, M. (2023). *Predict Farmer Exchange Rate in the Food Crop Sector Using Principal Component Regression*. *Enthusiastic : International Journal of Applied Statistics and Data Science*, 74–84. <https://doi.org/10.20885/enthusiastic.vol3.iss1.art7>
- Faridah, N., & Syechalad, M. N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan Padi Di Aceh*. *JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 1(1), 169–176.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Basic Econometrica* (Fifth Edit). McGraw Hill.
- Hijriyati, Muthi'ah., & Said, A. (2019). TANGGUNG JAWAB ORANG TUA UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI TANGGUH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN ANALISIS SEMANTIK TERHADAP Q.S. AL-NISA': 9. *EL-Islam*, 1(1), 120–143.
- Indah, L. S. M., Zakaria, W. A., & Sari, D. M. (2023). Pengaruh Inflasi, PDRB, Suku Bunga dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(3), 1099. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.03.16>
- Irawan, S. (2021). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Riau*. <https://repository.uir.ac.id/13244/>
- Ismawati, I., & Amalia, S. R. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN PETANI (Studi Petani Bawang Merah di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir). *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 9(2), 109–118. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i2.493>
- Istiana, F. A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Indonesia Tahun 2013-2017*. Universitas Islam Indonesia.

- Jumilah, J., Andriyani, D., & Nailufar, F. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sektor Pertanian Terhadap Nilai Tukar Petani Di Provinsi Aceh Tahun 2008-2019. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.29103/jepu.v4i1.3787>
- Juswadi, J., & Sumarna, P. (2024). Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Barat dan Korelasinya dengan Tenaga Kerja, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Jawa Barat. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 12(1), 128. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v12i1.692>
- Koylal, Johny A., Stefanus M. Kuang., & emseng C. A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR PETANI SEKTOR TANAMAN PANGAN DI NUSA TENGGARA TIMUR. *PARTNER*, 28(1), 17–30.
- Kurnia, S. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KOPI di INDONESIA. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(6), 805–812.
- Kurniawan, R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) Padi Sawah (Kasus: Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat)*. Universitas Sumatera Utara.
- Laili, E.F., & Diartho, H. C. (2018). Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Tanaman Pangan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(3).

- Marliyah. (2023). Implementation of Creative Economy in Improving Welfare Maqasid Al-Shari ah Perspective ( Case Study : Rattan Craftsmen Of Jentera Stabat Village). *Ekonomi Syariah Indonesia*, XIII(2), 163.
- Marsudi, E., Makmur, T., & Syafitri, Y. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi dan Perkembangannya di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep*, 21(2), 51–60.
- Mulyawan, Y., & Fakhruddin, F. (2022). PENGARUH INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR PETANI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 59–72.
- Mulyawan, Y., & Fakhruddin. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Tukar Petani Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*, 7(1), 2549–8363.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). *How's Life? 2020: Measuring well-being*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9870c393-en>
- Rahman, A., & Sangeran, N. (2022). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Luas Panen terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sulawesi Selatan. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(2), 67–74. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/best/article/view/31477>
- Rezi Abdurrahman, & Lukman Hakim. (2021). Analisa Nilai Tukar Petani Di Provinsi Riau. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 383–393.



<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.570>

- Risfa Dwi Andini, S. S. dan K. T. (2024). Analisis Kesejahteraan Petani Tambak Udang Vaname Desa Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Berdagai dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2)1, 135–148.
- Rosmiyati, V. (2019). *Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)*. IAIN Purwokerto.
- Safi-ur-Rahman Al-Mubarakpuri-Riyadh. (2003). *Tafsir Ibn Kathir (Volume 9)*. Maktaba Dar-us-Salam.
- Salahuddin, S., Limi, M. A., Zani, M., & Abdullah, S. (2023). Penyusunan Nilai Tukar Petani (Ntp) Pada Tanaman Pangan Dan Perkebunan Di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(November), 49. <https://doi.org/10.56189/jippm.v3i0.46306>
- Shihab, M. Q. (2009a). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Vol. 14)*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2009b). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Vol. 2)*. Lentera Hati.
- Sinaga, M. A., Wardhana, M. Y., & M. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Komoditi Nilam di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2).
- Sodiq, A. (2015). “Konsep Kesejahteraan dalam Islam.”

*Jurnal Equilibrium*, 3(2), 383.

Statistik, B. P. (2025). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024. In *Www.Bps.Go.Id* (Issue 17/02/Th. XXIV, pp. 1–12). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (4), 2721–2731.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal of Qur'an and Hadis Studies*, 3, 12.

Syafa'at, I. A. S. (2025). Pengaruh Inflasi Dan Pdrb Terhadap Nilai Tukar Petani (NTP) Di Provinsi Jawa Barat. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 10(1), 222–232. <https://doi.org/10.24198/agricore.v10i1.59907>

Syifa Aulia, S., Sulistiyo Rimbodo, D., & Ghafur Wibowo, M. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 6(1), 44–59. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v6i1.1925>

Tenriawaru, A. N., Arsyad, M., Amiruddin, A., Viantika, N. M., & Meilani, N. H. (2021). Analisis dan Determinan

Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) di Provinsi Sulawesi Selatan. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 45(2), 146.  
<https://doi.org/10.20961/agritexts.v45i2.57364>

Ulum, Miftahul., Nasiri., Bunga Maulinda Dwi Damayanti., Agung., K. (2021). Studi Tentang Konsep Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 323–346.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. (2003).

Utami, F. A. (2023). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DI PULAU SUMATERA*. UNIVERSITAS JAMBI.

Wardana, I. N. K., & Made Kembar Sri Budhi. (2024). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 2018-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (3), 15542–15554.  
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.2.8>

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

World Health Organization. (2021). *Promoting well-being: A*

*WHO overview.* WHO Publications.



## Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

#### **A. IDENTITAS**

1. Nama : Dyah Purbaningrum
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 November 2002
3. Alamat Rumah : Dk. Pringsurat Ds. Pringsurat RT 04/Rw 02 Kecamatan Kajen Kab. Pekalongan
4. Nomor Handphone : 082220128349
5. Email : dyahpurba34372@gmail.com
6. Nama Ayah : Tri Handoyo
7. Pekerjaan Ayah : Buruh Tani
8. Nama Ibu : Tasriah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

#### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 02 Pringsurat (2008-2014)
2. SMP : SMPN 4 Kajen (2014-2017)
3. SMA/SMK : SMAN 1 Kajen (2017-2020)

#### **C. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2023-2024: KSM Kewirausahaan (Divisi Business Education and Training)